

BAB 7
PENUTUP

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Pada umumnya pengambilan keputusan investasi berdasarkan *Net Present Value* dan *Internal Rate of Return* akan memberikan hasil yang sama, artinya apabila suatu usulan investasi dinilai layak berdasarkan NPV, maka usulan investasi tersebut juga dinilai layak berdasarkan IRR. Untuk proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda investasi dianggap layak apabila perusahaan menggunakan gabungan dari obligasi dan pinjaman bank untuk biaya modal atau modal rata-rata (WACC).

Berdasarkan analisis pada BAB 6 yang dibuat atas proyek jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh jalan tol terutama berasal dari hasil pungutan tol atas kendaraan yang melewati jalan tersebut di samping pendapatan lainnya yang berkaitan.
2. Proyek ini dibiayai dari dua sumber yaitu pinjaman bank sebesar 70% dan setoran modal pemegang saham sebesar 30% berasal dari obligasi.
3. Menurut perhitungan *Payback Period* untuk setiap periode adalah sebagai berikut:
 - Skenario Pesimis: *Payback Period* 19 tahun 7 bulan
 - Skenario Stabil: *Payback Period* 18 tahun 9 bulan

➤ Skenario Optimis: *Payback Period* 16 tahun 10 bulan

4. Dari perhitungan *Net Present Value* memberikan hasil bahwa proyek ini tidak layak dilanjutkan apabila modal investasi berasal dari obligasi. Proyek ini layak dilanjutkan apabila menggunakan modal dari pinjaman bank atau menggunakan modal rata-rata.
5. Dari analisis *Internal Rate Of Return* menunjukkan hasil yang sama dengan hasil analisis *Net Present Value* di mana hanya skenario Optimis proyek ini layak untuk dilanjutkan.
6. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa proyek ini sangat peka terhadap peningkatan biaya dan yang paling berpengaruh adalah jumlah kendaraan yang melalui jalan tol, hal ini membutuhkan perubahan terhadap kenaikan tarif tol apabila kedua hal ini terjadi. Hal ini bisa dibilang juga sebagai suatu resiko terhadap investasi pada sebuah jalan tol.
7. Kerugian yang terjadi pada masa pembangunan dan masa awal operasional proyek ini akan mempengaruhi kinerja keuangan dari pemegang saham (perusahaan induk). Hal ini dikarenakan adanya konsolidasi laporan keuangan yang bisa mengurangi laba dan juga bisa menambah kerugian pada perusahaan induk.
8. Apabila proyek ini tidak dilanjutkan akan memberikan gambaran buruk terhadap investasi di jalan tol di Indonesia. Investor akan enggan melakukan investasi dan akan menjadi sebuah kerugian bagi pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur di Indonesia.

7.2. Saran

Saran-saran yang akan diberikan untuk PT XYZ maupun peminat studi tentang *Capital Budgeting* jalan tol adalah sebagai berikut:

1. Dalam membuat usulan penentuan tarif hendaknya disesuaikan dengan biaya investasi dan jumlah kendaraan yang melalui jalan tol.
2. Untuk membangun jalan tol selanjutnya harus dilakukan pengawasan yang ketat atas pembangunan mengingat bahwa apabila biaya investasi ini meningkat melampaui dari rencana akan berpengaruh besar terhadap kelayakan investasi.
3. Pembangunan jalan tol sangat memerlukan peranan aktif dari pemerintah di mana tugas pemerintah untuk melakukan pembebasan tanah terkesan sangat lambat sehingga menimbulkan keterlambatan dalam pembangunan dan juga menimbulkan biaya tambahan bagi pengusaha jalan tol. Akan lebih baik apabila sebuah proyek jalan tol sebelum diserahkan ke pengusaha dipastikan bahwa lahan lokasi pembangunan sudah terbebas dan siap dibangun untuk mengurangi biaya dan waktu yang tidak perlu.
4. Diperlukan juga adanya kesadaran masyarakat bahwa pembangunan jalan tol merupakan pembangunan untuk semua pihak bukan hanya untuk perusahaan atau pemerintah semata. Adanya jalan tol akan memberikan efek yang positif bagi perekonomian dan infrastruktur wilayah sekitarnya dan nasional. Terutama perekonomian di Indonesia di mana jalan tol di

bangun bukan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Jalan Tol dibangun menggunakan dana investor yang kemudian diberikan kompensasi mengelola selama jangka waktu tertentu. Ini memberikan keuntungan bagi pemerintah untuk menggunakan dana APBN lainnya untuk membangun di daerah yang lebih kecil

5. Bagi peminat studi jalan tol penelitian lebih lanjut atas kelayakan finansial perusahaan jalan masih sangat perlu berdasarkan pertimbangan :

- ❖ perlu diteliti lebih lanjut besarnya tarif tol yang wajar dalam arti tidak memberatkan konsumen tetapi memberikan hasil yang cukup bagi PT XYZ.
- ❖ Komposisi sumber pembiayaan yang tepat agar diperoleh biaya modal yang paling menguntungkan.
- ❖ Sistem pengawasan yang tepat agar biaya investasi tidak terlalu menyimpang dari rencana yang telah dibuat.
- ❖ Untuk sebuah investasi yang belum pasti di perlukan panduan atau dasar yang pas untuk bisa menerima rencana sebuah investasi. Berapa besar batas kelebihan dan kekurangan maksimum serta minimumnya yang bisa di toleransi dalam menyetujui sebuah rencana investasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anenimus 2008, Menilai Investor Jalan Tol, *Bisnis Indonesia, Referensi Bisnis Terpercaya*, Jumat 25 juli 2008, hlm. 7.
- Anthony, R.N., & Dearden, J. 1990. *Management Control System*, Terjemahan Agus Maulana, Jakarta: PT Karya Unipres.
- Brealey, R.A, Myers, S.C. & Marcus, A.J. 2004. *Fundamentals of Corporate Finance*, New York: Mc Graw-Hill.
- Brigham, E.F & Daves, P.R. 2004. *Intermediate Financial Management 8th edition*,. America; Thomson Southwestern
- Brigham, E.F & Ehrhardt, M.C. 2005. *FINANCIAL MANAGEMENT: Theory And Practice*, America: Thomson Southwestern.
- Brigham, E.F & Houston, J.F. 2006. *Fundamentals of Financial Management*,. America; Thomson Southwestern
- Damodaran, A. 2005. *Corporate Finance: Theory and Practice second editon*, New York: John Wiley & Son Inc.
- Hansen, D.R & Mowen, M.M. 2005. *Management Accounting 7th edition*, Oklahoma: Thomson South-Western.
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2008, *Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 287/KPTS/M/ 2008, Penetapan Jalan Tol, Pengoperasian, Golongan Jenis Kendaraan Bermotor, dan Tarif Tol Pada Jalan Tol Simpang Susun Waru – Juanda*. Tidak diterbitkan. Jakarta.

- Mills, G.T. 1996. The Impact of Inflation On Capital Budgeting And Working Capital, (Online), *Journal of Financial and Strategics Decisions* Volume 9 Number 1 , pp.79-87, Spring 1996, (
<http://www.studyfinance.com/jfsd/pdf/files/v9n1/mills.pdf> diakses 24 September 2008)
- PT Citra Margatama Surabaya, Laporan Keuangan 2007.
- PT Citra Margatama Surabaya. 2008. *Jalan Tol Waru – Juanda: Akses Terbuka, Kawasan Berkembang, Ekonomi Tumbuh.*
- Rajasa, H. 2008. Membuka Pintu Masuk Swasta dan Pemda dalam Bisnis KA, (Online), *Majalah TI -32*, <http://tokohindonesia.com/ensiklopedi/h/hatta-rajasa/mti/mti-32/index.shtml> diakses 24 September 2008)
- Rudianto. 2005. *AKUNTANSI MANAJEMEN: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Grasindo.
- Ryan, P.A & Ryan, G.P. 2002. Capital Budgeting Practices of the Fortune 1000: How Have things Changed?, (Online) *The Journal of Business and Management*, Volume 8, No 4, pp.355-364, Winter2002. (<http://www.biz.colostate.edu/faculty/patriciari/Capital%20budgeting%20survey%20JBM%20Mar%2023%202002.pdf> diakses 24 September 2008)
- Shim, J.K & Siegel, J.G. 2006. *BUDGETING: Pedoman Lengkap langkah-langkah Penganggaran*, Jakarta: Erlangga.

- Subroto, B. 1989. *Analisa Capital Budgeting Proyek Jalan Tol Bandung Bypass PT. Jasa Marga (Persero)*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: Program Pascasarjana UNIVERSITAS INDONESIA.
- Truong, G., Partington, G. & Peat M. 2008. Cost-of-Capital Estimation and Capital-Budgeting Practice in Australia, (Online) *Australian Journal of Management*, Vol. 33, No. 1, pp 95-122, June 2008, University of New South Wales, (www.agsm.edu.au/eajm/0806/pdf/Paper_5_AJM07-027_Truong_et_al_June_2008.pdf diakses 24 Oktober 2008)
- Value Based Management.net 2008, *WACC-Weighted Average Cost of Capital*, Online, (http://www.valuebasedmanagement.net/methods_wacc.html , diakses 28 Oktober 2008)